

## BAB III

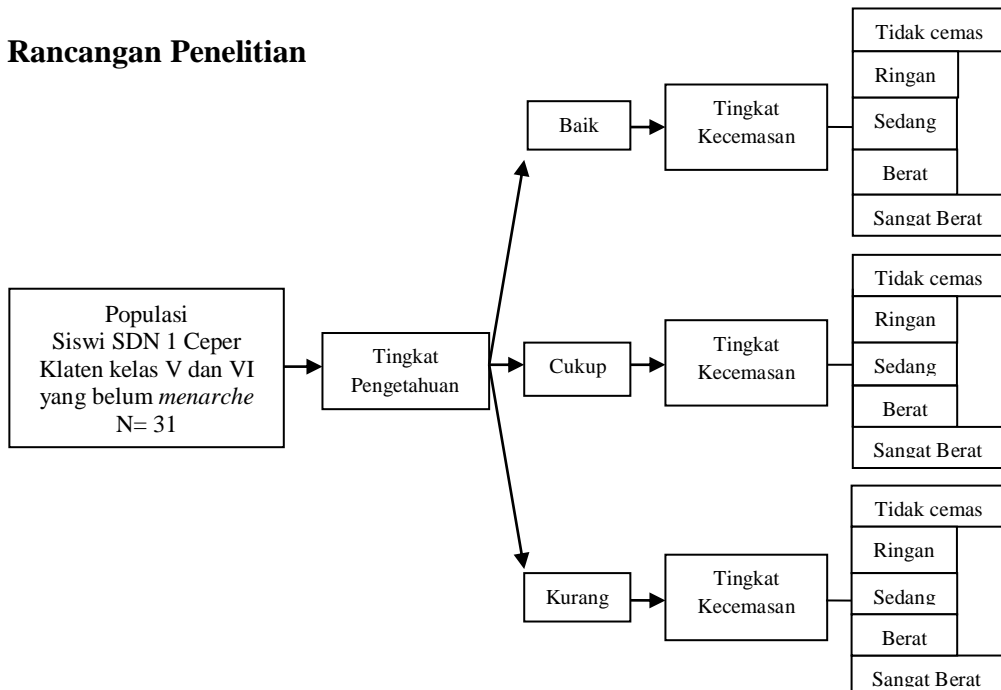
### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analitik yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.<sup>32</sup>

Desain penelitian ini menggunakan studi *cross sectional* (potong lintang). Studi *cross sectional* merupakan suatu bentuk observasional (non-eksperimental) yang paling sering dilakukan.<sup>33</sup> Studi *cross sectional* mencakup semua jenis penelitian yang pengukuran variabel-variabelnya dilakukan hanya satu kali, pada saat itu.<sup>33</sup>

#### B. Rancangan Penelitian



Gambar 2. Skema studi *cross sectional* hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan<sup>33</sup>

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.<sup>32</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas V dan VI SD Negeri 1 Ceper Klaten yang belum *menarche* yaitu sebanyak 31 siswi.

#### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.<sup>32</sup> Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.<sup>32</sup> Sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 responden.

### **D. Waktu dan Tempat**

Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2018 sampai Juli 2019 di SD Negeri 1 Ceper Klaten.

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan kumpulan konsep mengenai fenomena yang diteliti.<sup>34</sup> Variabel bebas/independen adalah suatu variabel yang variasinya dapat mempengaruhi variabel lain.<sup>34</sup> Variabel tergantung/dependen adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.<sup>34</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan.

## F. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Hasil ukur	Skala Data	Instrumen
Tingkat Pengetahuan	Jenjang pengetahuan responden yang diukur menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan <i>menarche</i>	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: $\leq 55\%$	Ordinal	Kuesioner Tingkat Pengetahuan <i>Menarche</i>
Tingkat Kecemasan	Skor yang menunjukkan kondisi emosional yang tidak nyaman, adanya perasaan khawatir, gelisah, firasat buruk, dan takut yang dialami oleh individu saat menghadapi menstruasi pertama kali yang diukur menggunakan kuesioner HARS	1. Tidak cemas: <14 2. Ringan: 14-20 3. Sedang: 21-27 4. Berat: 28-41 5. Sangat Berat: 42-56	Ordinal	<i>Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)</i>

## G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>35</sup>

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang *menarche* dengan mengadopsi kuesioner yang telah digunakan pada penelitian Supriyadi tahun 2014 dengan judul penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Menstruasi dengan Kesiapan Menghadapi *Menarche* pada Siswi di SD Negeri Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta yang telah memiliki validitas dan reliabilitas yang kuat yaitu 0,834 dan 0,861.<sup>36</sup> Kuesioner untuk mengukur tingkat kecemasan menggunakan kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) yang telah baku dan terbukti memiliki validitas dan reliabilitas cukup tinggi yaitu 0,93 dan 0,97.<sup>8</sup>

### H. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Alat ukur/instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan *menarche* yang mengadopsi pada penelitian Supriyadi tahun 2014 dengan judul penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Menstruasi dengan Kesiapan Menghadapi *Menarche* pada Siswi di SD Negeri Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta yang telah memiliki validitas dan reliabilitas yang kuat yaitu 0,834 dan 0,861.<sup>36</sup>

Kuesioner tingkat pengetahuan disusun dari beberapa unsur antara lain: pengertian *menarche*, fisiologi menstruasi, siklus menstruasi, kelainan menstruasi, kebersihan diri saat menstruasi, hal-hal yang dilarang saat menstruasi, faktor yang mempengaruhi menstruasi, reaksi psikis terhadap menstruasi. Pengukuran pengetahuan tentang *menarche* berupa kuesioner berisi pertanyaan tertutup kemudian memilih jawaban benar atau salah.

Pernyataan sejumlah 26 yang terdiri dari 16 butir *favourable* dan 10 butir *unfavourable*. Penelitian diberi skor 0 (nol) dan 1 (satu). Pada pernyataan *favourable* (mendukung) jawaban “salah” diberi nilai 0 (nol) dan jawaban “benar” diberi nilai 1 (satu), sedangkan pernyataan tingkat pengetahuan yang *unfavourable* (tidak mendukung) jawaban “salah” diberi nilai 1 (satu) dan jawaban “benar” diberi nilai 0 (nol).<sup>36</sup> Skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk persentase.<sup>20</sup>

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Remaja tentang *Menarche*

No	Pernyataan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah Soal
1	Pengertian <i>menarche</i>	2, 3, 4	1	4
2	Fisiologi menstruasi	5, 7	6	3
3	Siklus menstruasi	8, 10	9	3
4	Kelainan menstruasi	12, 13	11	3
5	Kebersihan diri saat menstruasi	15	14	2
6	Hal-hal yang dilarang saat menstruasi	17	16	2
7	Faktor-faktor yang mempengaruhi menstruasi	18, 19	20, 21	4
8	Reaksi psikis terhadap menstruasi	23, 25, 26	22, 24	5
Total		16	10	26

Sedangkan alat ukur untuk mengukur tingkat kecemasan menggunakan kuesioner yang sudah baku dari *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS), kuesioner HARS disusun dari 14 indikator antara lain: perasaan ansietas, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi, gejala somatik (otot), gejala sensorik, gejala kardiovaskuler, gejala respiratori, gejala gastrointestinal, gejala urogenital, gejala otonom,

tingkah laku.<sup>8</sup> Pengukuran tingkat kecemasan, responden diminta untuk memberikan tanggapan atas pernyataan sesuai dengan gejala 0, 1, 2, 3, atau 4:

0 = jika tidak ditemukan gejala atau keluhan

1 = Gejala ringan (jika ditemukan minimal 1 dari gejala/keluhan yang ada).

2 = Gejala sedang (jika ditemukan 50% dari gejala/keluhan yang ada sesuai dengan indikator).

3 = Gejala berat (jika ditemukan lebih dari 50% dari keseluruhan gejala/keluhan yang ada).

4 = Gejala sangat berat (jika ditemukan seluruh/semua gejala yang ada).<sup>8</sup>

Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlah nilai skor dan item.<sup>8</sup>

## **I. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan artikel, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Menyusun proposal penelitian, konsultasi dengan pembimbing dan seminar proposal penelitian.
- c. Mengurus perizinan penelitian dan *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, kemudian perizinan ke SD Negeri 1 Ceper.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan melakukan kegiatan:

- a. Dalam penelitian ini untuk menentukan responden, peneliti bekerjasama dengan wali siswi kelas V dan VI SD Negeri 1 Ceper. Peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 29 Juni 2019, pada pukul 08.00 WIB peneliti datang ke rumah penjaga sekolah terkait dengan peminjaman ruang kelas, kemudian peneliti dibantu 3 orang mendatangi 31 responden di rumah masing-masing mengundang responden untuk dapat hadir di SD Negeri 1 Ceper serta memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud dan tujuan untuk hadir di sekolah. Peneliti membagi 2 kloter, untuk kloter pertama adalah siswi kelas V yang belum *menarache* sebanyak 16 orang, dilaksanakan pukul 13.20 WIB – 14.50 WIB. Kloter kedua adalah siswi kelas VI yang belum *menarache* sebanyak 15 orang, dilaksanakan pukul 15.10 WIB – 16.40 WIB.
- b. Setelah responden berkumpul, peneliti menjelaskan prosedur penelitian, lalu membagikan surat pernyataan persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani setiap responden sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian. Peneliti menjelaskan cara pengisiannya.
- c. Peneliti memberikan lembar yang berisikan nama, kelas, dan belum sudahnya menstruasi diisi sesuai dengan keadaan responden saat ini. Peneliti menjelaskan cara pengisiannya.
- d. Peneliti membagikan kuesioner tingkat pengetahuan tentang *menarache* kepada responden. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner.

- e. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengecek kembali kelengkapan datanya. Apabila masih ada yang kurang, responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang.
- f. Peneliti mengukur tingkat kecemasan responden dengan melakukan wawancara pada masing-masing responden menggunakan kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*.
- g. Setelah wawancara selesai, peneliti membagikan *souvenir* dan *snack* kepada responden sebagai ucapan terima kasih.

## J. Manajemen Data

Data yang telah diperoleh dilakukan pengolahan data dengan tahap sebagai berikut.<sup>34</sup>

### a. Memeriksa Data (*Editing*)

Peneliti memeriksa kuesioner yang telah terkumpul yaitu melakukan pengecekan kelengkapan data, dan ketersediaan data.

### b. Membuat Kode (*Coding*)

Setelah semua kuesioner diedit dan disunting, kemudian peneliti melakukan pengkodean atau *coding* yaitu pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori.

Tabel 4. Pengkodean

No.	Variabel	Kode	Arti
1.	Tingkat Pengetahuan	1	Baik
		2	Cukup
		3	Kurang
2.	Tingkat Kecemasan	1	Tidak cemas
		2	Ringan
		3	Sedang
		4	Berat
		5	Sangat Berat



c. Memasukkan data (*Entry data*)

Pada tahap ini, data yang sudah diperoleh dan sudah dilakukan pengkodean, peneliti memasukkan data ke dalam program atau *software* komputer.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap kemungkinan-kemungkinan kesalahan kode dan ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan pada data yang salah.

## **K. Analisis data**

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.<sup>35</sup> Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji *chi square* dengan kesalahan 5% dan derajat kepercayaan 95%. Analisis penelitian ini menggunakan komputerisasi dengan kriteria pengujian sebagai berikut:<sup>32</sup>

1. Nilai  $p < 0,05$  menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan.
2. Nilai  $p > 0,05$  menunjukkan tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan.

Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa erat hubungan linier antar dua variabel. Koefisien korelasi biasa dilambangkan dengan huruf  $r$  dimana nilai  $r$  dapat bervariasi dari  $-1$  sampai  $+1$ . Nilai  $r$  yang mendekati  $-1$  atau  $+1$  menunjukkan hubungan yang kuat antara dua variabel tersebut dan nilai  $r$  yang mendekati  $0$  mengindikasikan lemahnya hubungan antara dua variabel tersebut.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini, kedua variabel mempunyai skala ordinal, maka untuk menentukan koefisien korelasi menggunakan uji *Kendall's tau*.<sup>32</sup>

Tabel 5. Pedoman memberikan interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.<sup>32</sup>

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

#### L. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Menjamin Kerahasiaan Responden

Peneliti dalam melakukan penelitian menjamin kerahasiaan responden tidak mencantumkan nama asli responden dalam data penelitian maupun dalam penyajian hasil penelitian. Nama responden diganti dengan inisial.

##### 2. Menjamin Keamanan Responden

Dalam menjamin keamanan responden peneliti memberitahukan kepada responden bahwa hasil penelitian tidak akan disebarluaskan dan hanya digunakan untuk penelitian semata.

### 3. Bertindak Adil

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan tindakan yang sama pada setiap responden yaitu dengan memberikan *souvenir* dan *snack* kepada responden sebagai ucapan terima kasih.

### 4. Mendapat Persetujuan dari Responden

Peneliti membagikan surat pernyataan persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani setiap responden sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian.<sup>37</sup>

## M. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan yang mengakibatkan hasilnya belum sesuai yang diharapkan. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Pemilihan lokasi penelitian hanya berdasarkan pada hasil studi pendahuluan, disebabkan tidak ada data pasti mengenai angka kejadian tertinggi tentang kecemasan dalam menghadapi *menarche*.
2. Terbatasnya responden yang dapat dijadikan sampel, disebabkan sebagian siswi sudah mengalami menstruasi sebelum dilakukan studi pendahuluan.
3. Pada saat mengumpulkan responden kurang efektif, disebabkan berkenaan dengan hari libur sekolah, maka dalam mengumpulkan responden dengan cara mendatangi setiap rumah responden dan meminta responden untuk dapat hadir di sekolah.